

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yaitu yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab – sebab dari suatu gejala tertentu.

Metode deskriptif ini melakukan pendekatan studi kasus yang memakai desain deskriptif dan kausal yaitu yang memecahkan suatu kasus Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dirjen.Sumber Daya Air Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji Sekampung.

B. Definisi Operasional

1. **Lingkungan kerja**, adalah segala sesuatu yang berada disekitar pegawai dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Adapun variable yang diukur dalam penelitian ini adalah:
 - a. Suasana kantor
 - b. Kondisi sarana dan prasarana kerja
 - c. Hubungan Kerja

2. **Motivasi kerja** adalah kesungguhan seorang pegawai dalam mengerjakan pekerjaan dengan baik serta berdisiplin yang tinggi dalam mencapai prestasi kerja yang lebih optimal . Adapun indikator yang diukur dalam variable ini adalah :

- a. Kompensasi atau Penghargaan
- b. Pengembangan karier

3. **Kinerja** adalah kemampuan kerja pegawai Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji sekampung Provinsi Lampung yang sesungguhnya, dapat dinilai dengan variable antara lain:

- a. Prestasi kerja dan Prakarsa
- b. Tanggung jawab dan Kejujuran
- c. Ketaatan dan Kesetiaan
- d. Kerjasama
- e. Kepemimpinan

Skala pengukuran :

1 = Sangat kurang Interval baik

2 = Kurang baik

3 = Cukup baik

4 = Baik

5 = sangat baik

Kriteria Penilaian variable ditentukan dengan menentukan Interval Kelas Harapan atau Interval ideal dengan rumus interval kelasw sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

K

Keterangan :

I = Interval kelas dari total Score

NT = Nilai tertinggi dari total Score

NR = Nilai terendah dari total score

K = Kelas(Alternatif jawaban)

Dalam Penelitian ini menggunakan 10 pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban pada variable lingkungan kerja, variable motivasi dan variable kinerja. Maka Total score tertinggi adalah 50 dan total score terendah adalah 10 sehingga interval score sebagai berikut :

$$I = \frac{50 - 10}{5} = 8$$

Kriteria :

Total score 43 - 50 sangat baik

Total score 35 - 42 baik

Total score 27 - 34 cukup baik

Total score 19 - 26 Kurang

Total score 10 - 18 Sangat kurang baik

C. Metode Penarikan Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji Sekampung Provinsi Lampung berjumlah 436 orang terdiri : kepala balai/kepala satuan kerja, Sub. Bagian kepegawaian, Bidang program dan Evaluasi, Bidang pelaksanaan jaringan sumber air, Bidang pelaksanaan jaringan pemanfaatan air, Bidang Operasi dan pemeliharaan serta seksi-seksi lainnya.

Dalam penelitian ini yang menjadi sample 109 orang adalah 39 pegawai struktural dan 70 pegawai struktural Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji Sekampung Provinsi Lampung yang diambil dari masing bidang dan bagian serta seksi –seksi yang ada yaitu subbag kepegawaian 10 orang, subbag keuangan 10 orang, subbag administrasi umum 10 Orang, bidang program dan evaluasi 10 orang, bidang pelaksanaan jaringan sumber air 10 orang bidang pelaksanaan jaringan pemanfaatan air 10 orang bidang operasi dan pemeliharaan 10 orang, seksi program 10 orang.,

Seksi pelaksanaan sungai dan pantai 10 orang, seksi pelaksanaan irigasi dan rawa 10 orang, seksi pelaksanaan irigasi dan rawa 4 orang, seksi operasi dan pemeliharaan sumber daya air 5 orang. Apabila subjeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya apabila jumlah subjek besar atau diatas 100 orang maka dapat diambil antara 10 % sampai 15% atau 20% sampai 25% (Arikunto, 1992). Berdasarkan pengertian diatas maka

yang menjadi sample pada penelitian ini adalah 25 % dari 458 orang pegawai di Balai Besar wilayah sungai Mesuji sekampung .

Sehingga berdasarkan teori diatas maka jumlah sample yang diambil seluruhnya yaitu 109 orang yang dipilih dengan cara Random Sampling. Selanjutnya struktur organisasi sebagai berikut :

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Prosedur pengumpulan data yang penulis pergunakan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara, dimana penulis mengadakan Tanya jawab kepada responden atau petugas yang ditunjuk untuk mendapatkan data atau informasi.
2. Observasi, dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke objek yang diteliti.
3. Dokumentasi, mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian ini
4. Kuisioner, dengan menyebarkan angket

E. Metode Analisis

1. Analisis Kualitatif

Analisis ini digunakan dengan menjelaskan secara tabel berdasarkan Hasil perhitungan yang dilakukan

- 2 Analisis Kuantitatif

Untuk mengetahui pengaruh antar lingkungan kerja (X_1) terhadap Kinerja digunakan :

rumus Korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r_{x_1,y} = \frac{n\sum x_1y - \sum x_1\sum y}{\sqrt{\{(n\sum x_1)^2 - (\sum x_1)^2\}\{(n\sum y)^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Sugiono,2005)

Untuk mengetahui pengaruh motivasi (x_2) terhadap kinerja dipergunakan rumus Korelasi Product Moment sebagai berikut :

$$r_{x_2,y} = \frac{n\sum x_2y - \sum x_2\sum y}{\sqrt{\{(n\sum x_2)^2 - (\sum x_2)^2\}\{(n\sum y)^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Sugiono,2005)

Untuk mengetahui korelasi antara lingkungan kerja (X_1) dan motivasi (X_2) digunakan rumus korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r_{x_1x_2} = \frac{n\sum x_1x_2 - \sum x_1\sum x_2}{\sqrt{\{(n\sum x_1)^2 - (\sum x_1)^2\}\{(n\sum x_2)^2 - (\sum x_2)^2\}}}$$

(Sugiono,2005)

Keterangan :

- r = koefisien korelasi antara X_1, X_2 dan y
- X_1 = lingkungan kerja
- X_2 = motivasi
- Y = kinerja pegawai
- n = jumlah sampel

Sedangkan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variable lingkungan kerja (X_1) dan motivasi (X_2) terhadap kinerja (y) digunakan rumus Korelasi Ganda (Multiple Corellation) sebagai berikut :

$$r_{y.x_1x_2} = \frac{\sqrt{r^2y_{x_1} + r^2y_{x_2} - 2r_{x_1x_2} \cdot r_{y_{x_1}} \cdot r_{y_{x_2}}}}{\sqrt{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan :

$r_{y.x_1x_2}$ = Korelasi antara Variable lingkungan kerja (X_1) dengan motivasi (x_2) bersama-sama terhadap kinerja

$r_{y.x_1}$ = Korelasi product moment antara Variable lingkungan kerja (X_1) terhadap Kinerja

$r_{y.x_2}$ = Korelasi product moment antara Variable motivasi (X_2) terhadap kinerja

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi product moment antara Variable lingkungan (X_1) terhadap Motivasi (X_2) Kategori koefisien korelasi yang digunakan adalah :

Tabel 3. Interpretasi “ r “

Koefisien Korelasi	Keeratan Korelasi
0,000 - 0,200	Korelasi sangat rendah
0,201 - 0,400	Korelasi rendah
0,401 - 0,600	Korelasi sedang
0,601 - 0,800	Korelasi tinggi
0,801 - 1,000	Korelasi sangat tinggi

Sumber : Hadi,1996

Data yang diperlukan dalam menggunakan rumus koefisien korelasi product moment. Berasal dari hasil jawaban atas pertanyaan yang diajukan kepada

responden dalam bentuk kuisioner. Jawaban yang di sediakan memiliki tingkatan nilai yang didasarkan atas kepentingan penilaian sebagai berikut :

- 1 Jawaban a memiliki nilai 5
- 2 Jawaban b memiliki nilai 4
- 3 Jawaban c memiliki nilai 3
- 4 Jawaban d memiliki nilai 2
- 5 Jawaban e memiliki nilai 1

Untuk mengukur besarnya kontribusi dari variable X terhadap y , dapat digunakan koefisiensi penentu sebagai berikut :

$$K = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Koefisien penentu

r = Koefisien Korelasi (Suprpto,1991)

Dengan menggunakan alat regresi berganda dapat diketahui hal-hal sebagai berikut:

- a. F hitung untuk mengetahui pengujian hipotesis dengan uji F apakah variable X_1 dan

$$X_2 \text{ secara hipotesis 0. F hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R = Koefesien korelasi ganda

K = Banyak Variabel

N = Banyak sampel

(Sugiono.2005)

- b. t hitung untuk menguji apakah variable bebas (X_1, X_2) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat t hitung dapat dicari dengan rumus matematis sebagai berikut :

$$t = \frac{\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \text{ (Umar 2004)}$$